



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8372-8383

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Konsep Diri Pengguna Media Sosial Pada Remaja: Systematic Review

Siti Kotijah^{1✉}, Rizma Dwi Ramadina², Vivi Uma Dianova³

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email: khodijahsiti1105@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Latar Belakang: Penggunaan media sosial di kalangan remaja saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok yang jika tidak terpenuhi akan dianggap ketinggalan zaman. Namun di sisi lain, penggunaan media sosial saat ini telah menimbulkan berbagai dampak psikologis bagi remaja, salah satunya adalah terganggunya harga diri. Maksud dan Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran harga diri pengguna media sosial di SMA Al-Hidayah Dlanggu Mojokerto. Metode: Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik non-probability sampling khususnya purposive sampling. Variabel penelitian diukur menggunakan skala harga diri yang terdiri dari 17 item. Jumlah sampel sebanyak 60 orang yang mengikuti penelitian. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tingkat harga diri pada pengguna media sosial di SMA Al-Hidayah Dlanggu Mojokerto berada pada tingkat tinggi dengan jumlah 43 orang (71,6%). Harga diri yang dilihat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tidak ada perbedaan yang begitu berbeda yang dialami oleh laki-laki maupun perempuan. Jika ditinjau dari jenis kelamin, durasi atau waktu, status atau jenis pekerjaan, media sosial yang banyak digunakan, dan sumber koneksi maka gambaran harga diri pada pengguna media sosial di SMA Al-Hidayah Dlanggu Mojokerto berada pada kategori tinggi. Kesimpulan: Penggunaan media sosial yang berorientasi pada orang lain dapat mempengaruhi harga diri. Dengan demikian, perlu adanya penelitian tentang penggunaan media sosial secara positif dan mengkaji hubungan antar aspek yang menyebabkan remaja melakukan perbandingan sosial.

Kata Kunci: *Harga Diri, Pengguna Media Sosial, Siswa*

Abstract

Background: The use of social media among teenagers today has become a basic need which if not met will be considered out of date. However, on the other hand, the current use of social media has caused various psychological impacts on teenagers, one of which is disturbed self-esteem. Aims and Objectives: The aim of this research is to determine the self-esteem of social media users at SMA Al-Hidayah Dlanggu Mojokerto. Method: The sampling technique used is non-probability sampling, especially purposive sampling. The research variable was measured using a self-esteem scale consisting of 17 items. The total sample was 60 people who took part in the research. Results: The results of the study show that the level of self-esteem among social media users at SMA Al-Hidayah Dlanggu Mojokerto is at a high level with the number of 43 people (71.6%). Self-esteem seen based on gender shows that there are no significant differences experienced by men and women. If we look at gender, duration or time, status or type of work, social media that is widely used, and sources of connection, the self-esteem of social media users at SMA Al-Hidayah Dlanggu Mojokerto is in the high category. Conclusion: Other-oriented use of social media can affect self-esteem. Thus, there is a need for research on the positive use of social media and examining the relationship between aspects that cause teenagers to make social comparisons.

Keywords: *Self-Esteem, Social Media Users, Student*

PENDAHULUAN

Media social saat ini telah menjadi aktivitas terbesar yang dilakukan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena interaksi melalui social media lebih umum dilakukan dari pada interaksi secara langsung (face to face). Media social juga telah menimbulkan dampak besar terhadap kehidupan, kesehatan, komunikasi, minat, dan psikologis. (Buran Köse & Doğan, 2019). Penelitian menunjukkan penggunaan social media pada remaja 90% ditemukan pada usia 13-17 tahun, dan paling sedikit menggunakan satu jenis media sosial (Anderson and Jiang, 2018).

Para peneliti telah mengklaim bahwa penggunaan internet yang bermasalah dan kecanduan internet adalah masalah kesehatan mental global. Kecanduan internet telah ditemukan terkait dan berkorelasi dengan berbagai gangguan kejiwaan (misalnya, gangguan penggunaan zat, depresi, kecemasan, stres, kesepian, tekanan psikologis, defisit perhatian). gangguan hiperaktif, harga diri, permusuhan, dll) dan hubungan antara kecanduan internet dan psikopatologi telah dipelajari di banyak negara (Bozoglan, Demirer and Sahin, 2013); (Cheung *et al.*, 2018); (Mamun *et al.*, 2020).

Beberapa penelitian survey cross sectional dan diskriptif menunjukkan adanya korelasi yang positif dan negative antara penggunaan media social dengan harga diri pada remaja. Skor total untuk harga diri secara signifikan lebih tinggi ditemukan pada pria daripada

wanita, dan siswa pria menghargai diri mereka sendiri dalam kondisi kesehatan mental yang lebih baik daripada wanita (Pop, Iorga & Iurcov, 2022). Wanita lebih kecanduan media sosial untuk tujuan modifikasi Suasana hati dan kesibukan (Buran Köse and Doğan, 2019).

Tinjauan sistematis ini memberikan survei kritis literatur tentang hubungan antara penggunaan media social dengan harga diri pada remaja. Serta mencoba untuk mencari solusi yang terbaik agar dampak negative penggunaan social media terhadap harga diri remaja tidak semakin meningkat, sebaliknya media social dapat meningkatkan harga diri remaja.

METODE PENELITIAN

Strategi Pencarian *Literature*

1. Protokol dan Registrasi

Pencarian literatur menggunakan empat database elektronik yaitu PubMed, Google Scholar, Scopus, dan Science Direct. Pencarian sistematis bukti penelitian dalam literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci umum yang terkait dengan media sosial OR Situs jejaring sosial (SNS) AND era digital OR era teknologi OR era digital AND harga diri AND Remaja memasuki pencarian. Artikel juga diperoleh melalui penerbit layanan peringatan email dan manual referensi pencarian yang teridentifikasi. Istilah dan strategi pencarian melibatkan penggunaan kerangka kerja Pico, Mesh, dan operator Boolean AND, OR, NOT atau AND NOT digunakan sebagai kata sambung untuk menggabungkan atau mengecualikan kata kunci dalam pencarian. Strategi pencarian lengkap untuk setiap database disediakan dalam suplemen online.

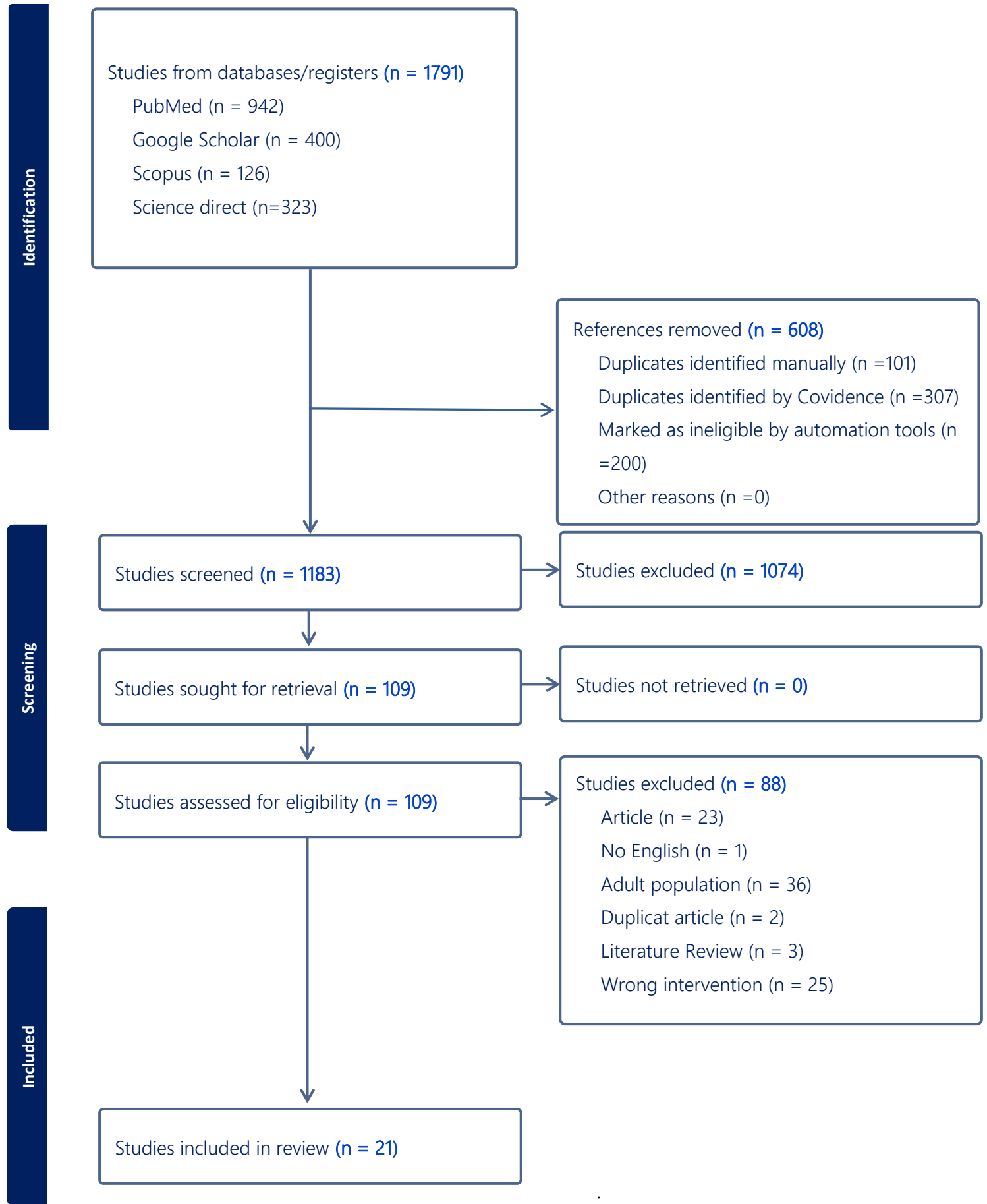
Selain itu, kami menyertakan studi yang ditinjau sejawat dan diterbitkan dalam bahasa Inggris antara 2019 hingga 2023. Terakhir, kami menyertakan studi observasional yang diterbitkan setelah 2012 di mana remaja termasuk dalam kelompok generasi Z. Generasi yang tumbuh di dunia yang serba digital dan serba canggih ini, kebanyakan dari mereka juga sudah bermain dengan gadget orang tuanya sejak kecil.

Kami mengecualikan studi mereka terutama berfokus pada penggunaan media sosial pasif (mis. menonton TV, mendengarkan musik, dll.) dan perangkat elektronik yang tidak dapat mengakses sosial media (misalnya, video game). Kami juga mengecualikan studi non-Bahasa Inggris, populasi dewasa, gangguan citra tubuh, makalah bukan makalah penelitian, contoh, editorial, komentar, opini atau makalah diskusi, ulasan literatur; dan penelitian tersebut dilaporkan dalam bentuk penelitian tesis/disertasi.

Berikut flow chart PRISMA dari studi literatur yang menggambarkan harga diri pengguna media sosial pada remaja. Hasil pencarian dari database pertama ditemukan sebanyak 1791 artikel yang terdiri dari PubMed 942 artikel, Google Scholar 400 artikel, Scopus 126 artikel dan Science direct 323 artikel. Artikel dieliminasi empat kali sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Akhirnya, ada 21 artikel yang ditinjau berdasarkan kriteria yang ditentukan.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 4.1 Masalah penelitian berdasarkan PICOS



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 20 hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan positif dan negatif yang signifikan dengan harga diri. 15 studi membuktikan hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan harga diri (Chang et al., 2019); (Ciacchini et al., 2023); (Fernandes *et al.*, 2021); (Martinez-Pecino & Garcia-Gavilán, 2019); (Prieler, Choi & Lee, 2021); (Chowdhury & Chakraborty, 2017); (Mann & Blumberg, 2022); (Timeo, Riva & Paladino, 2020); (Fitzpatrick et al., 2019); (Uram & Skalski, 2022); (Fox et al., 2021); (Pop, Iorga & Iurcov, 2022); (Ma, 2022), (Vall-roqu & Andr, 2020); (Pérez-Fuentes et al., 2019). Lima studi membuktikan hubungan negatif antara penggunaan media sosial dan harga diri (Lake Yimer, 2021), (Steinsbekk et al., 2021), (Fitzpatrick et al., 2019), (Midgley, Thai & Page-Gould, 2020), (Meeus, Beullens & Eggermont, 2019). Sementara itu, satu penelitian tidak menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial (Instagram) dengan penurunan harga diri (Romero-Rodríguez et al., 2020).

Penelitian tersebut juga mewakili seluruh rentang usia, mulai dari 10-14 tahun, 11-18 tahun, 12-14 tahun, 12-16 tahun, 12-19 tahun, 14-22 tahun, 14-35 tahun, 18-70 tahun, penelitian juga dilakukan terhadap beberapa mahasiswa di Spanyol.

Studi penelitian yang memiliki hubungan positif (penggunaan media sosial akan meningkatkan harga diri) (Pop, Iorga & Iurcov, 2022) (khusus menggunakan Snapchat); (Ribeiro et al., 2020) (Pemberian penghargaan meningkatkan harga diri); (Chang et al., 2019). Sedangkan studi penelitian yang memiliki hubungan negatif (menurunkan harga diri) (Steinsbekk et al., 2021); (Vall-roqu & Andr, 2020); (terutama yang menggunakan YouTube, sedangkan media sosial lainnya tidak ada perbedaan yang signifikan); (Martinez-Pecino & Garcia-Gavilán, 2019); (terutama menurunkan harga diri wanita dengan tubuh gemuk atau kurus); (Hanya penggunaan Tik Tok) (Pop, Iorga & Iurcov, 2022).

Studi penelitian yang melaporkan peningkatan penggunaan media sosial yang berorientasi pada orang lain memprediksi penurunan harga diri kinerja dari usia 10 hingga 12 tahun dan usia 12 hingga 14 tahun, tetapi hanya pada anak perempuan. Penggunaan media sosial berorientasi diri tidak memengaruhi tampilan harga diri, dan tidak ada efek kebalikan dari tampilan harga diri pada penggunaan media (Steinsbekk et al., 2021). Selain itu, penelitian lain melaporkan bahwa penggunaan media sosial di kalangan siswa berkorelasi dengan prestasi siswa dan berkorelasi positif dengan harga diri. (Fitzpatrick, Burkhalter & Asbridge, 2019). Selain itu, siswa perempuan memiliki harga diri yang lebih rendah dan lebih tertekan daripada siswa laki-laki terkait penggunaan media sosial (Lake Yimer, 2021).

Penggunaan instrumen untuk mengukur harga diri memiliki validasi yang berbeda untuk mengukur harga diri dalam kasus yang sama. Sebanyak 16 temuan penelitian menggunakan kuesioner yang sama, yaitu Rosenberg Self-Esteem Scale (Rosenburg, 1969). Mereka adalah (Ciacchini et al., 2023); (Fernandes *et al.*, 2021); (Lake Yimer, 2021); (Martinez-Pecino & Garcia-Gavilán, 2019); (Chowdhury & Chakraborty, 2017); (Fitzpatrick, Burkhalter & Asbridge, 2019); (Ribeiro et al., 2020); (Uram & Skalski, 2022); (Midgley, Thai & Page-Gould, 2020); (Romero-Rodríguez et al., 2020); (Pop, Iorga & Iurcov, 2022); (Meeus, Beullens & Eggermont, 2019); (Ma, 2022); (Vall-roqu & Andr, 2020); (Pérez-Fuentes et al., 2019). Salah satu temuan penelitian menggunakan kuesioner Mendelson, White, dan Mendelson's Body Esteem Scale (Chang et al., 2019); salah satu temuan menggunakan subskala alat ukur penampilan fisik dari Self-Description Questionnaire (SDQ-I) (Steinsbeek et al., 2021). Satu temuan menggunakan 20-item State Self-Esteem Scale dari Heatherton dan Polivy (1991) (SSES; $M = 3.73$, $SD = 0.65$) (Fox et al., 2021), satu temuan menggunakan Skala Perbandingan Penampilan Fisik oleh Thompson, Heinberg, dan Tantleff dengan memanfaatkan skala penilaian dimensi penampilan tubuh tujuh item untuk remaja dan dewasa (Prieler, Choi & Lee, 2021). Salah satu temuan menggunakan paradigma Ostracism Online sebagai ukuran (Timeo, Riva & Paladino, 2020), dan satu temuan lainnya menggunakan Profil persepsi diri untuk remaja (Mann & Blumberg, 2022). Penggunaan alat ukur yang berbeda dapat mempengaruhi hasil harga diri yang berbeda ditambah perbedaan skala frekuensi penggunaan media sosial dan jenis media sosial yang digunakan juga akan mempengaruhi hasil dan kesimpulan secara keseluruhan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara penggunaan media sosial dan harga diri remaja. Sebagian besar dari 15 artikel menunjukkan hubungan positif antara penggunaan media sosial pada remaja, sedangkan 5 artikel menunjukkan hubungan negatif. Namun terdapat 1 penelitian yang menunjukkan hasil penggunaan media sosial dapat menurunkan harga diri remaja usia 10-12 tahun dan 12-14 tahun, khususnya bagi remaja putri jika penggunaan media sosial berorientasi pada orang lain. Namun, jika penggunaan media sosial hanya berorientasi pada diri sendiri, tidak mempengaruhi harga diri (Steinsbeek et al., 2021).

Studi lain juga melaporkan bahwa hubungan negatif antara perilaku pencarian foto dan pengeditan foto peserta dan harga diri sepenuhnya dimediasi oleh perbandingan penampilan teman sebaya. Sebaliknya, postingan selfie memiliki hubungan langsung dan positif dengan harga diri tubuh yang tidak dimediasi oleh perbandingan teman sebaya

(Chang et al., 2019). Peserta secara signifikan kecanduan media sosial, kebanyakan wanita (59%). Jenis kelamin mewakili faktor eksposur untuk waktu yang dihabiskan di media sosial dan memeriksa aktivitas saat melakukan aktivitas sehari-hari lainnya. Korelasi yang signifikan muncul antara ukuran laporan diri dari kecanduan media sosial dan harga diri dan kecemasan (Ciacchini et al., 2023).

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa juga memiliki korelasi positif atau negatif. Layanan jejaring sosial (SNS) bermanfaat, dan 37,5% percaya bahwa media sosial memengaruhi kinerja akademik mereka secara positif. Namun, tidak ada hubungan signifikan yang ditemukan antara waktu yang dihabiskan di media sosial dan nilai rata-rata (IPK) siswa. Sebaliknya, ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kecanduan media sosial dan harga diri mereka, bersama dengan korelasi positif antara IPK dan harga diri (Chowdhury & Chakraborty, 2017).

Implikasi praktisnya adalah perawatan jiwa membutuhkan pengembangan model intervensi self-presentation di media sosial. Sehingga remaja dapat menggunakan media sosial secara positif. Media sosial secara positif memengaruhi kesehatan mental remaja dan perbandingan sosial yang konstan secara online dapat menyebabkan harga diri rendah, kecemasan, dan depresi (Lestari et al., 2023).

SIMPULAN

Penelitian yang dipublikasikan tentang hubungan antara penggunaan media sosial dan harga diri remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penggunaan media sosial yang berorientasi pada orang lain, citra tubuh, jenis kelamin, dan kecanduan media sosial. Penggunaan media sosial yang berorientasi pada orang lain dapat memengaruhi harga diri. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan media sosial secara positif dan mengkaji hubungan antar aspek yang menyebabkan remaja melakukan perbandingan sosial.

Body image sangat erat kaitannya dengan penampilan wanita, karena ketika seorang wanita memiliki respon body image yang negatif maka wanita tersebut akan kurang percaya diri saat berinteraksi sosial, hal ini dikarenakan ketakutan wanita akan kritikan dari orang lain atas penampilannya lebih besar dibandingkan pria.

Kecanduan penggunaan media sosial mempengaruhi harga diri seorang remaja ketika menampilkan foto atau video pendek yang dianggap cukup menarik. Sebuah foto atau video dapat secara langsung memengaruhi perbandingan sosial yang ada, dan ini dapat mendorong perasaan rendah diri individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). Monica Anderson and Jingjing Jiang. *Pew Research, May*, 20.
http://assets.pewresearch.org/wpcontent/uploads/sites/14/2018/05/31102617/PI_2018.05.31_TeensTech_FINAL.pdf
- Bozoglan, B., Demirer, V., & Sahin, I. (2013). Loneliness, self-esteem, and life satisfaction as predictors of Internet addiction: A cross-sectional study among Turkish university students. *Scandinavian Journal of Psychology, 54*(4), 313–319.
<https://doi.org/10.1111/sjop.12049>
- Buran Köse, Ö., & Doğan, A. (2019). The Relationship between Social Media Addiction and Self-Esteem among Turkish University Students. *Addicta: The Turkish Journal on Addictions, 6*(1), 175–190. <https://doi.org/10.15805/addicta.2019.6.1.0036>
- Cameron, J. J., & Granger, S. (2019). Does Self-Esteem Have an Interpersonal Imprint Beyond Self-Reports? A Meta-Analysis of Self-Esteem and Objective Interpersonal Indicators. *Personality and Social Psychology Review, 23*(1), 73–102.
<https://doi.org/10.1177/1088868318756532>
- Chang, L., Li, P., Loh, R. S. M., & Chua, T. H. H. (2019). A study of Singapore adolescent girls' selfie practices, peer appearance comparisons, and body esteem on Instagram. *Body Image, 29*, 90–99. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2019.03.005>
- Cheung, J. C. S., Chan, K. H. W., Lui, Y. W., Tsui, M. S., & Chan, C. (2018). Psychological Well-Being and Adolescents' Internet Addiction: A School-Based Cross-Sectional Study in Hong Kong. *Child and Adolescent Social Work Journal, 35*(5), 477–487.
<https://doi.org/10.1007/s10560-018-0543-7>
- Chowdhury, S., & Chakraborty, P. pratim. (2017). Universal health coverage - There is more to it than meets the eye. *Journal of Family Medicine and Primary Care, 6*(2), 169–170.
<https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Ciacchini, R., Orrù, G., Cucurnia, E., Sabbatini, S., Scafuto, F., Lazzarelli, A., Miccoli, M., Gemignani, A., & Conversano, C. (2023). Social Media in Adolescents: A Retrospective Correlational Study on Addiction. *Children, 10*(2).
<https://doi.org/10.3390/children10020278>
- Fitzpatrick, C., Burkhalter, R., & Asbridge, M. (2019). Adolescent media use and its association to wellbeing in a Canadian national sample. *Preventive Medicine Reports, 14*(April), 100867. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2019.100867>

- Fox, J., Vendemia, M. A., Smith, M. A., & Brehm, N. R. (2021). Effects of taking selfies on women's self-objectification, mood, self-esteem, and social aggression toward female peers. *Body Image, 36*, 193–200. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2020.11.011>
- Lake Yimer, B. (2021). Social Media Usage, Psychosocial Wellbeing and Academic Performance. *International Quarterly of Community Health Education*. <https://doi.org/10.1177/0272684X211033482>
- Lestari, R., Ah Yusuf, Febri Endra Budi Setyawan, A. A., & Hargono, R. (2023). *Healthcare in Low-resource Settings, 65*(4), 186–191.
- Ma, C. M. S. (2022). Relationships between Social Networking Sites Use and Self-Esteem: The Moderating Role of Gender. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 19*(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph191811462>
- Mamun, M. A., Hossain, M. S., Moonajilin, M. S., Masud, M. T., Misti, J. M., & Griffiths, M. D. (2020). Does loneliness, self-esteem and psychological distress correlate with problematic internet use? A Bangladeshi survey study. *Asia-Pacific Psychiatry, 12*(2). <https://doi.org/10.1111/appy.12386>
- Mann, R. B., & Blumberg, F. (2022). Adolescents and social media: The effects of frequency of use, self-presentation, social comparison, and self esteem on possible self imagery. *Acta Psychologica, 228*(May), 103629. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103629>
- Martinez-Pecino, R., & Garcia-Gavilán, M. (2019). Likes and problematic instagram use: The moderating role of self-esteem. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking, 22*(6), 412–416. <https://doi.org/10.1089/cyber.2018.0701>
- McClure, A. C., Tanski, S. E., Kingsbury, J., Gerrard, M., & Sargent, J. D. (2011). *NIH Public Access, 10*(4), 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2010.03.007>. Characteristics
- Meeus, A., Beullens, K., & Eggermont, S. (2019). Like me (please?): Connecting online self-presentation to pre- and early adolescents' self-esteem. *New Media and Society, 21*(11–12), 2386–2403. <https://doi.org/10.1177/1461444819847447>
- Midgley, C., Thai, S., & Page-Gould, E. (2020). *When Every Day is a High School Reunion: Social Media Comparisons and Self-Esteem*. <https://doi.org/10.31234/osf.io/a24sv>
- Pérez-Fuentes, M. D. C., Jurado, M. D. M. M., Linares, J. J. G., Ruiz, N. F. O., Márquez, M. D. M. S., & Saracostti, M. (2019). Self-expressive creativity in the adolescent digital domain: Personality, self-esteem, and emotions. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 16*(22), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph16224527>

- Pop, L. M., Iorga, M., & Iurcov, R. (2022). Body-Esteem, Self-Esteem and Loneliness among Social Media Young Users. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph19095064>
- Prieler, M., Choi, J., & Lee, H. E. (2021). The relationships among self-worth contingency on others' approval, appearance comparisons on facebook, and adolescent girls' body esteem: A cross-cultural study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph18030901>
- Rajamohan, S., Bennett, E., & Tedone, D. (2019). The hazards and benefits of social media use in adolescents. *Nursing*, 49(11), 52–56. <https://doi.org/10.1097/01.NURSE.0000585908.13109.24>
- Ribeiro, R. M., Bragiola, J. V. B., Eid, L. P., Ribeiro, R. de C. H. M., Sequeira, C. A. da C., & Pompeo, D. A. (2020). Impact of an intervention through facebook to strengthen self-esteem in nursing students. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 28. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.3215.3237>
- Romero-Rodríguez, J. M., Aznar-Díaz, I., Marín-Marín, J. A., Soler-Costa, R., & Rodríguez-Jiménez, C. (2020). Impact of problematic smartphone use and instagram use intensity on self-esteem with university students from physical education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124336>
- Rosenburg. (1969). *RUNNING HEAD: The Rosenberg Self-Esteem Scale Title On the Factor Structure of the Rosenberg (1965) General Self-esteem Scale*. 1–39.
- Schlosser, A. E. (2020). Self-disclosure versus self-presentation on social media. *Current Opinion in Psychology*, 31, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.06.025>
- Steinsbekk, S., Wichstrøm, L., Stenseng, F., Nesi, J., Hygen, B. W., & Skalická, V. (2021). The impact of social media use on appearance self-esteem from childhood to adolescence – A 3-wave community study. *Computers in Human Behavior*, 114(7491). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106528>
- Timeo, S., Riva, P., & Paladino, M. P. (2020). Being liked or not being liked: A study on social-media exclusion in a preadolescent population. *Journal of Adolescence*, 80(January 2019), 173–181. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2020.02.010>
- Uram, P., & Skalski, S. (2022). Still Logged in? The Link Between Facebook Addiction, FoMO, Self-Esteem, Life Satisfaction and Loneliness in Social Media Users. *Psychological Reports*, 125(1), 218–231. <https://doi.org/10.1177/0033294120980970>
- Vall-roqu, H., & Andr, A. (2020). *The impact of COVID-19 lockdown on social network sites*

use , body image disturbances and self-esteem among adolescent and young women. January.

Woods, H. C., & Scott, H. (2016). # Sleepyteens: Social media use in adolescence is associated with poor sleep quality , anxiety , depression and low. *Journal of Adolescence*, 51, 41–49. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.05.008>.